Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin
Volume. 6, Nomor. 1 Januari 2026
E-ISSN: 2774-7107;P-ISSN: 2774-3349, Hal. 172-182
DOI: https://doi.org/10.56910/wrd.v6i1.914
Tersedia: https://stiepari.org/index.php/wrd

Peran KKN dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah di Kalangan Pelaku Usaha Kecil Desa Pahang Kecamatan Talawi

The Role of KKN in Increasing Sharia Economic Literacy Among Small Business Actors in Pahang Village, Talawi District

Aulia Syahfitri[1], Maysa Chairani[2], Imsar[3*], Miratul imaniah[4], Nurhidayah[5]
[1-5] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonsia
Email: auliasyahfitri267@gmail.com [1], maysachairani05@gmail.com [2], imsar@uinsu.ac.id [3], miratulimaniah20@gmail.com [4], nurhidayahhh050703@gmail.com [5]*
**Penulis Korespondensi: imsar@uinsu.ac.id [3]*

Article History:
Naskah Masuk: 19 September 2025;
Revisi: 22 Oktober 2025;
Diterima: 25 November 2025;
Tersedia: 27 November 2025

Keywords: *Community Empowerment; Islamic Economic Literacy; KKN; Small Business; Talawi.*

Abstract: *The Community Service Program (KKN) is one of the implementations of the university's tridharma focused on community engagement, aiming to improve welfare and economic empowerment in rural areas. This study aims to analyze the role of the KKN program in enhancing Islamic economic literacy among small business owners in Pahang Village, Talawi District. The research employs a descriptive qualitative method using a participatory approach, involving KKN students, small entrepreneurs, and village officials as key informants. Data were collected through field observations, in-depth interviews, and documentation of activities. The results show that socialization, Islamic financial training, and business mentoring activities successfully improved participants' understanding of Islamic economic principles such as honesty, justice, and the prohibition of usury. Moreover, the KKN program encouraged entrepreneurs to apply sharia-compliant transactions and develop sustainable financial management practices. Therefore, the KKN program has a significant contribution to strengthening Islamic economic literacy and fostering a small-business ecosystem rooted in Islamic values at the village level.*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang berorientasi pada pengabdian masyarakat, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program KKN dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan pelaku usaha kecil di Desa Pahang, Kecamatan Talawi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui pendekatan partisipatif, dengan melibatkan mahasiswa peserta KKN, pelaku usaha kecil, dan aparat desa sebagai informan. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi, pelatihan keuangan syariah, dan pendampingan usaha mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti kejujuran, keadilan, dan larangan riba. Selain itu, program KKN juga mendorong pelaku usaha untuk menerapkan transaksi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah dan meningkatkan kesadaran terhadap pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Dengan demikian, KKN memiliki kontribusi signifikan dalam memperkuat literasi ekonomi syariah serta membentuk ekosistem usaha kecil berbasis nilai Islam di tingkat desa.

Kata kunci: KKN; Literasi Ekonomi Islam; Pemberdayaan Masyarakat; Talawi; Usaha Kecil.

1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial, pendidikan, dan ekonomi. Dalam konteks ekonomi syariah, KKN memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam yang berkeadilan dan bebas dari praktik riba. Melalui kegiatan seperti pelatihan keuangan syariah, sosialisasi zakat, dan manajemen usaha halal, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang memperkuat literasi ekonomi syariah di pedesaan. Peningkatan pemahaman ini diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih bijak serta berorientasi pada keberkahan dan keseimbangan ekonomi (Harahap & Siregar, 2025).

Kegiatan KKN di Desa Pahang, Kecamatan Talawi, menjadi wadah strategis dalam mengoptimalkan potensi pelaku usaha kecil berbasis nilai-nilai syariah. Melalui pembinaan dan pendampingan usaha, mahasiswa KKN membantu masyarakat memahami pentingnya transaksi halal, pengelolaan modal sesuai prinsip Islam, serta praktik bisnis yang adil dan transparan. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya sebatas memberikan penyuluhan, tetapi juga melibatkan pendekatan partisipatif yang memberdayakan masyarakat secara langsung. Dengan demikian, kegiatan KKN berfungsi sebagai media transformasi sosial-ekonomi yang mendorong pelaku usaha kecil menuju penerapan ekonomi syariah secara berkelanjutan (Wahyuni, 2023).

Pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan ekonomi syariah membutuhkan pemahaman literasi keuangan yang memadai. Literasi ekonomi syariah tidak hanya mencakup kemampuan dalam mengelola keuangan, tetapi juga mencerminkan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan tolong-menolong. Pelaku usaha kecil di pedesaan sering kali belum memahami sistem keuangan syariah secara menyeluruh, sehingga diperlukan intervensi edukatif melalui program seperti KKN. Kegiatan ini mampu menumbuhkan kesadaran pentingnya pengelolaan usaha yang sesuai syariah, baik dari segi transaksi maupun etika bisnis (Ritonga & Nofianti, 2020).

Selain itu, perkembangan literasi digital turut menjadi bagian penting dalam mendukung implementasi ekonomi syariah di kalangan pelaku usaha kecil. Mahasiswa KKN dapat memanfaatkan teknologi keuangan (fintech) berbasis syariah untuk memperluas akses pelaku usaha terhadap pembiayaan dan pemasaran produk. Digitalisasi ekonomi syariah memungkinkan masyarakat desa beradaptasi dengan era industri 4.0 tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. Sosialisasi dan pelatihan mengenai teknologi keuangan syariah telah terbukti

meningkatkan efisiensi serta transparansi pengelolaan usaha mikro di berbagai daerah (Ananda, 2023).

Peran etika bisnis Islam juga menjadi fondasi dalam penerapan literasi ekonomi syariah bagi pelaku usaha kecil. Melalui nilai-nilai moral seperti amanah, kejujuran, dan tanggung jawab, pelaku usaha diarahkan untuk menjalankan aktivitas ekonomi yang berorientasi pada kemaslahatan bersama. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa berperan memberikan edukasi dan contoh konkret penerapan etika bisnis Islam dalam praktik usaha sehari-hari. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha masyarakat di tingkat desa (Nasution & Nasution, 2023).

Oleh karena itu, KKN memiliki peran signifikan dalam mengintegrasikan pendidikan ekonomi syariah dengan praktik nyata di lapangan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa tidak hanya menyalurkan pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan empati sosial dan kepedulian terhadap kondisi ekonomi umat. Penerapan program KKN berbasis literasi ekonomi syariah diharapkan mampu menciptakan masyarakat yang mandiri, religius, dan berdaya saing tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara pendidikan tinggi dan masyarakat menjadi kunci dalam membangun ekosistem ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan (Edji, 2024).

2. TINJAUAN TEORITIS

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ekonomi syariah, KKN berperan sebagai sarana strategis untuk mentransfer pengetahuan dan membangun kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai ekonomi Islam yang berlandaskan keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Teori literasi ekonomi syariah menjelaskan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, konsep akad yang halal, serta kewajiban zakat dan infaq, akan berpengaruh langsung terhadap perilaku ekonomi yang lebih etis dan berkelanjutan. Dengan demikian, KKN menjadi wahana pemberdayaan yang tidak hanya menumbuhkan pengetahuan teoretis, tetapi juga menanamkan nilai spiritual dalam praktik ekonomi sehari-hari masyarakat desa (Nasution & Nasution, 2023).

Konsep Literasi Ekonomi Syariah

Literasi ekonomi syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pemahaman ini tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga perilaku dan sikap

terhadap sistem keuangan Islam yang menekankan keadilan, transparansi, serta larangan terhadap riba dan gharar. Dalam konteks pelaku usaha kecil, literasi ekonomi syariah menjadi penting agar aktivitas ekonomi mereka sejalan dengan nilai-nilai Islam. Pemahaman yang baik terhadap akad jual beli, pembiayaan syariah, serta manajemen keuangan berbasis etika menjadi fondasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa (Ritonga & Sinaga, 2021).

Tingkat literasi ekonomi syariah yang rendah masih menjadi kendala dalam penerapan ekonomi Islam secara menyeluruh di tingkat akar rumput. Pelaku usaha kecil seringkali belum memahami perbedaan mendasar antara transaksi konvensional dan syariah. Oleh karena itu, literasi ekonomi syariah diperlukan untuk menumbuhkan kesadaran akan manfaat ekonomi berbasis keadilan sosial dan spiritual. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM dalam mengakses pembiayaan syariah dan menerapkan etika bisnis Islam dalam setiap kegiatan ekonomi (Nasution & Nasution, 2023).

Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Pemberdayaan Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dalam konteks sosial. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. KKN berperan penting dalam memperkenalkan konsep literasi ekonomi syariah kepada masyarakat desa melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Mahasiswa tidak hanya memberikan penyuluhan, tetapi juga membantu masyarakat dalam praktik pengelolaan keuangan berbasis syariah (Harahap & Siregar, 2025).

Dalam konteks pemberdayaan pelaku usaha kecil, KKN menjadi wadah yang efektif untuk menjembatani teori akademik dan realitas sosial. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan keuangan syariah secara praktis. Melalui pelatihan dan pendampingan usaha, masyarakat memperoleh wawasan baru dalam mengelola modal, menentukan harga, serta mengelola laba sesuai prinsip keadilan dan keberkahan. Program ini juga dapat memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa dalam mendorong kemandirian ekonomi lokal (Wahyuni, 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Ekonomi Syariah

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional, termasuk dalam konteks ekonomi syariah. Penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan UMKM mampu menciptakan ekosistem bisnis yang berkeadilan dan berkelanjutan. Dalam sistem syariah, kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga kesejahteraan bersama dan keberkahan

ekonomi. Pelaku UMKM yang memahami literasi syariah akan mampu menghindari praktik yang bertentangan dengan prinsip Islam seperti riba dan eksploitasi (Edji, 2024).

Namun, banyak pelaku UMKM di daerah pedesaan yang masih belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai keuangan syariah. Kurangnya edukasi dan akses terhadap lembaga keuangan syariah menjadi hambatan utama. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat memperkenalkan model bisnis berbasis akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Pendekatan ini diharapkan meningkatkan efisiensi ekonomi dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan Islam (Andriani, 2022).

Implementasi Literasi Ekonomi Syariah melalui KKN

Pelaksanaan KKN berbasis literasi ekonomi syariah dilakukan melalui serangkaian kegiatan seperti pelatihan, pendampingan, dan edukasi masyarakat. Program ini biasanya melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang bekerja sama dengan perangkat desa dan pelaku UMKM. Pemberian materi tentang pengelolaan keuangan syariah, pencatatan transaksi halal, serta strategi pemasaran berbasis etika Islam menjadi fokus utama. Dengan metode partisipatif, masyarakat diajak aktif dalam proses belajar agar pemahaman yang diperoleh dapat diterapkan secara nyata (Awalina, 2024).

Selain itu, KKN juga berperan sebagai sarana penguatan kolaborasi antara akademisi, masyarakat, dan lembaga keuangan syariah. Mahasiswa dapat membantu masyarakat untuk mengakses produk keuangan syariah seperti tabungan mikro, pembiayaan usaha, dan asuransi syariah. Implementasi literasi ekonomi syariah melalui KKN tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga memperkuat keberlanjutan ekonomi desa berbasis nilai Islam. Dengan demikian, KKN menjadi instrumen strategis dalam memperluas jangkauan dakwah ekonomi Islam secara praktis (Ananda, 2023).

Tantangan dan Strategi Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah

Meski memiliki potensi besar, pelaksanaan KKN dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya, serta perbedaan tingkat pemahaman antar pelaku usaha. Selain itu, belum semua mahasiswa memiliki latar belakang ekonomi syariah yang memadai sehingga diperlukan pelatihan sebelum turun ke lapangan. Oleh karena itu, sinergi antara universitas, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan syariah menjadi kunci dalam keberhasilan program ini (Iman, 2024).

Strategi peningkatan literasi ekonomi syariah dapat dilakukan melalui pendekatan berkelanjutan dan berbasis kebutuhan masyarakat. Mahasiswa KKN perlu mengembangkan modul edukatif yang kontekstual sesuai kondisi sosial ekonomi desa. Selain itu, pemanfaatan

media digital dan teknologi informasi juga penting untuk memperluas jangkauan edukasi literasi syariah. Dengan perencanaan yang baik dan kolaborasi lintas sektor, kegiatan KKN dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan literasi ekonomi syariah pelaku usaha kecil di Desa Pahang Kecamatan Talawi (Nurroyian & Milhan, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pemberdayaan masyarakat menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan pelaku usaha kecil di Desa Pahang. Sebagai agen perubahan, mahasiswa KKN tidak hanya mengedukasi masyarakat mengenai dasar-dasar ekonomi Islam, tetapi juga mendampingi pelaku UMKM dalam mengimplementasikan praktik keuangan yang berbasis syariah. Program KKN ini terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, termasuk melalui pelatihan usaha mikro yang berfokus pada pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam (Peran Mahasiswa KKN UINSU, 2025). Selain itu, penelitian lain yang dilakukan di Desa Ndeskati juga menunjukkan bahwa KKN dapat meningkatkan literasi keuangan syariah melalui program edukasi perbankan syariah, yang pada akhirnya membentuk budaya menabung di kalangan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berhasil mendorong masyarakat untuk lebih memahami produk keuangan syariah dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam praktik ekonomi sehari-hari (Peran Edukasi KKN dalam Literasi Perbankan Syariah dan Menabung Dini, 2025).

Metode penelitian ini melibatkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan KKN, termasuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan usaha kecil berbasis syariah. Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa peserta KKN, pelaku usaha kecil, dan aparat desa sebagai informan utama guna memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti visual dan administratif dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan tujuan memperoleh gambaran yang utuh mengenai kontribusi KKN dalam memperkuat literasi ekonomi syariah masyarakat Desa Pahang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN di Desa Pahang menunjukkan hasil positif dalam peningkatan literasi ekonomi syariah pelaku usaha kecil. Mahasiswa berperan aktif memberikan edukasi melalui berbagai kegiatan seperti penyuluhan, simulasi akad, dan pendampingan usaha berbasis nilai Islam. Metode pembelajaran yang partisipatif membuat masyarakat mudah memahami konsep keuangan syariah secara praktis. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran bahwa ekonomi tidak hanya berkaitan dengan keuntungan materi, tetapi juga dengan nilai keberkahan dan keadilan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan, etika bisnis, dan pengelolaan zakat dalam usaha mereka. Dengan demikian, KKN berperan signifikan sebagai media transformasi pengetahuan ekonomi berbasis syariah di tingkat akar rumput (Harahap & Siregar, 2025).

Lebih jauh, hasil kegiatan KKN juga memperlihatkan adanya perubahan pola pikir masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Sebelum pelaksanaan program, sebagian besar pelaku usaha kecil belum memahami manfaat produk pembiayaan berbasis syariah. Setelah pendampingan dilakukan, banyak peserta yang mulai tertarik untuk bertransaksi secara halal melalui lembaga keuangan syariah. Mahasiswa KKN juga membantu menghubungkan pelaku usaha dengan mitra lembaga zakat dan koperasi syariah desa. Peningkatan literasi ekonomi syariah ini memperkuat kemandirian finansial dan spiritual masyarakat, serta membentuk pola ekonomi yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan di Desa Pahang (Awalina, 2024).

Tabel 1. Materi Sosialisasi Literasi Ekonomi Syariah dalam Program KKN.

No	Materi Sosialisasi	Tujuan Pembelajaran	Implementasi di Lapangan
1	Konsep dasar ekonomi syariah	Menanamkan nilai keadilan dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi	Disampaikan melalui diskusi interaktif bersama pelaku usaha kecil
2	Prinsip akad jual beli	Memberikan pemahaman akad yang halal dan transparan	Dilakukan simulasi transaksi berbasis syariah
3	Etika bisnis Islam	Membentuk perilaku usaha berintegritas	Diajarkan melalui studi kasus lokal
4	Manajemen keuangan syariah	Meningkatkan kemampuan mengelola keuangan usaha	Praktik pembukuan sederhana sesuai syariah
5	Pengelolaan zakat dan infaq usaha	Mengintegrasikan ibadah dalam aktivitas ekonomi	Dilatih melalui model perhitungan zakat usaha

Penjelasan Tabel :

Materi sosialisasi dalam program KKN difokuskan pada peningkatan pemahaman dasar ekonomi syariah bagi pelaku usaha kecil di Desa Pahang. Mahasiswa KKN menyusun modul pembelajaran yang sederhana namun aplikatif agar mudah dipahami oleh masyarakat. Pengenalan terhadap konsep keadilan ekonomi, larangan riba, serta pentingnya keberkahan dalam transaksi menjadi bagian utama yang dikaji. Melalui metode diskusi dan tanya jawab,

peserta KKN berupaya menumbuhkan kesadaran pelaku usaha tentang nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekonomi sehari-hari (Ananda, 2023).

Implementasi kegiatan dilakukan melalui simulasi dan praktik langsung agar masyarakat lebih mudah memahami konsep akad syariah. Dengan cara ini, pelaku usaha dapat membedakan antara transaksi yang sesuai dan tidak sesuai syariat. Selain itu, materi juga menekankan pentingnya pencatatan keuangan secara transparan dan pemanfaatan hasil usaha untuk ibadah seperti zakat dan infak. Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya meningkatkan wawasan peserta, tetapi juga membentuk karakter ekonomi yang beretika dan bertanggung jawab sesuai prinsip Islam (Awalina, 2024).

Tabel 2. Strategi Edukasi Ekonomi Syariah Melalui Program KKN.

No	Strategi Edukasi	Metode Pelaksanaan	Dampak terhadap Peserta
1	Penyuluhan tematik mingguan	Ceramah dan diskusi kelompok	Peningkatan pemahaman dasar keuangan syariah
2	Workshop kewirausahaan syariah	Praktik langsung bersama pelaku UMKM	Tumbuhnya inovasi usaha berbasis etika Islam
3	Bimbingan kelompok kecil	Konsultasi usaha dan keuangan	Peningkatan kemampuan manajerial pelaku usaha
4	Pembuatan modul edukatif	Materi cetak dan digital	Akses belajar berkelanjutan bagi masyarakat
5	Pendampingan lapangan	Monitoring usaha dan evaluasi	Peningkatan kepercayaan terhadap sistem syariah

Tabel Penjelasan :

Strategi edukasi ekonomi syariah yang diterapkan dalam program KKN dirancang secara sistematis agar mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat desa. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif melalui kegiatan pelatihan dan simulasi usaha. Penyuluhan tematik mingguan membantu peserta memahami konsep keuangan syariah secara bertahap. Setiap sesi dilengkapi dengan materi kontekstual yang menyesuaikan dengan kondisi ekonomi lokal agar peserta dapat langsung menerapkannya dalam kegiatan usaha (Ritonga & Sinaga, 2021).

Kegiatan workshop dan pendampingan usaha terbukti menjadi sarana efektif dalam memperkuat pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah. Mahasiswa membantu peserta dalam membuat pembukuan usaha dan mengenalkan berbagai model akad syariah seperti *mudharabah* dan *musyarakah*. Selain itu, penyusunan modul edukatif juga menjadi warisan pengetahuan bagi masyarakat setelah KKN berakhir. Dampaknya terlihat dari meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap konsep keuangan Islam sebagai solusi bisnis yang etis dan berkelanjutan (Nasution, 2023).

Tabel 3. Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Kecil Pasca-KKN.

No	Aspek Peningkatan	Kegiatan Pendukung	Hasil yang Diharapkan
1	Pengetahuan ekonomi syariah	Pelatihan dan konsultasi	Meningkatnya literasi keuangan Islam
2	Manajemen keuangan usaha	Pendampingan akuntansi sederhana	Pembukuan yang transparan dan akurat
3	Etika dan perilaku bisnis	Penguatan nilai keislaman	Terbentuknya etos kerja berintegritas
4	Akses ke lembaga syariah	Pengenalan produk keuangan syariah	Kemudahan dalam pembiayaan halal
5	Kemandirian ekonomi	Kolaborasi dan jejaring usaha	Tumbuhnya kemandirian finansial masyarakat

Penjelasan Tabel :

Pelaksanaan KKN di Desa Pahang menunjukkan bahwa pelatihan ekonomi syariah berkontribusi pada peningkatan kapasitas pelaku usaha kecil. Mahasiswa menjadi fasilitator yang menjembatani antara pengetahuan akademik dan praktik ekonomi masyarakat. Melalui pelatihan manajemen usaha, masyarakat mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan berbasis syariah. Selain itu, penguatan etika bisnis Islam juga dilakukan agar setiap pelaku usaha dapat menjalankan kegiatan ekonomi sesuai nilai keadilan dan tanggung jawab sosial (Harahap & Siregar, 2025).

Hasil dari kegiatan ini bukan berupa angka statistik, melainkan perubahan perilaku dan pemahaman masyarakat terhadap ekonomi Islam. Pelaku usaha mulai menunjukkan sikap terbuka terhadap lembaga keuangan syariah dan berani memanfaatkan produk pembiayaan halal. Program KKN juga mendorong terciptanya kolaborasi antar-pelaku usaha sehingga mereka dapat saling berbagi pengalaman. Dengan demikian, peningkatan kapasitas ini tidak hanya berdampak ekonomi, tetapi juga sosial dan spiritual bagi masyarakat desa (Nurroyian & Milhan, 2024).

Tabel 4. Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan Program KKN Ekonomi Syariah.

No	Tantangan Utama	Solusi yang Diterapkan	Hasil Implementasi
1	Rendahnya partisipasi awal masyarakat	Sosialisasi partisipatif berbasis kebutuhan	Meningkatnya keterlibatan masyarakat
2	Keterbatasan pemahaman syariah	Penggunaan bahasa sederhana dalam pelatihan	Peserta lebih mudah memahami materi
3	Keterbatasan sumber daya mahasiswa	Pembagian tugas berbasis keahlian	Efektivitas kegiatan meningkat
4	Waktu pelaksanaan yang singkat	Fokus pada kegiatan prioritas	Hasil kegiatan lebih terarah
5	Keberlanjutan pasca-KKN	Pembentukan kelompok binaan desa	Program berlanjut secara mandiri

Penjelasan Tabel :

Dalam pelaksanaannya, program KKN menghadapi sejumlah tantangan yang perlu disikapi dengan strategi adaptif. Salah satu kendala utama adalah rendahnya partisipasi awal masyarakat karena kurangnya pemahaman terhadap manfaat literasi ekonomi syariah. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa menerapkan pendekatan partisipatif, di mana kegiatan

disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat lokal. Bahasa yang digunakan juga dibuat sederhana agar pesan dapat diterima dengan baik (Iman, 2024).

Solusi lain yang diterapkan adalah pembentukan kelompok binaan desa agar keberlanjutan program tetap terjaga setelah KKN selesai. Kelompok ini berfungsi sebagai wadah pembelajaran dan pendampingan ekonomi syariah jangka panjang. Dengan dukungan perangkat desa, kegiatan pasca-KKN terus berjalan melalui pertemuan rutin dan pengembangan usaha bersama. Strategi ini membuktikan bahwa pengabdian berbasis literasi ekonomi syariah dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap kemandirian ekonomi dan spiritual masyarakat desa (Wahyuni, 2023).

5. KESIMPULAN

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan KKN di Desa Pahang Kecamatan Talawi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi ekonomi syariah di kalangan pelaku usaha kecil. Melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan berbasis nilai-nilai Islam, masyarakat memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya ekonomi yang berlandaskan kejujuran, keadilan, dan keberkahan. Kegiatan ini juga mampu mengubah perilaku ekonomi masyarakat menjadi lebih transparan, mandiri, serta berorientasi pada keberlanjutan usaha halal. Program KKN tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat dalam menciptakan sistem ekonomi syariah yang inklusif. Dengan demikian, KKN menjadi sarana strategis dalam memperkuat penerapan ekonomi Islam di tingkat desa sebagai fondasi kesejahteraan umat (Wahyuni, 2023).

REFERENSI

Ananda, G. C. (2023). Socialization of understanding of financial literacy and financial technology on the financial performance of Kebun Kelapa Village. *International Conference on Sciences Development and Technology (ICOSDTech), 2*(1), 45-52. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. https://doi.org/10.61306/ijmea.v1i2.48

Andriani, Y. (2022). Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro pada UMKM Kecamatan Nipah Panjang. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, 7*(1), 72-81. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. https://doi.org/10.30829/ajei.v7i1.11204

Awalina, M. (2024). Peningkatan literasi digital dalam optimasi keuangan syariah. *Welfare: Journal of Islamic Economics and Social Welfare, 9*(1), 33-41. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare/article/view/20788

Edji, S. N. (2024). Peran UMKM dalam perekonomian lokal: Tinjauan dan implikasi kebijakan. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam, 10*(1), 12-21. Universitas Islam

Negeri Sumatera Utara. https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica/article/view/19702

Harahap, S., Harahap, R., Siregar, P., Sam Harahap, R. M., & Siregar, M. H. (2025). Implementasi program KKN dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sialaman (Studi kualitatif pada aspek kesehatan, pendidikan, UMKM dan lingkungan). *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 6*(1), 21-33. https://doi.org/10.56910/safari.v6i1.3386

Iman, M. (2024). Implementasi riset aksi sebagai desain penelitian pada masyarakat dan ilmu ekonomi. *Edu-Religia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan, 8*(3), 155-164. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. https://doi.org/10.47006/er.v8i3.21032

Nasution, A. S. (2023). Peran penting etika bisnis Islam terhadap ketahanan UMKM lokal. *Welfare: Journal of Islamic Economics and Social Welfare, 8*(2), 87-97. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare/article/view/16339

Nasution, A. W. (2023). Analisis faktor keputusan generasi Z dalam literasi keuangan syariah. *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 10*(2), 101-110. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/14526

Nurroyian, N., Fahhwulandari, F., Efrina, E., Ihsaan, I., & Milhan, M. (2024). Strategi pengembangan UMKM dengan inovasi kemasan dan branding di Desa Karya Maju, Kec. Tanjung Pura, Kab. Langkat. *Jurnal Abdi Mas Adzkia, 5*(2), 278-287. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/adzkia/article/view/21531

Peran Edukasi KKN dalam Literasi Perbankan Syariah dan Menabung Dini Desa Ndeskati. (2025). *ABDIMAS45: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(2), 225–233.

Peran Mahasiswa KKN UINSU 2025 dalam Pemberdayaan Desa Pahang melalui Program Keagamaan, Kebersihan, dan Ekonomi Masyarakat. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 4*(3), 274–282. https://doi.org/10.55606/jpmi.v4i3.5952

Ritonga, A., Romus, M., & Nofianti, L. (2020). Analisis tingkat literasi keuangan syariah dan dampaknya terhadap pendapatan usaha mikro di Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat (PEMAS), 8*(1), 1-38. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. https://doi.org/10.37064/jpm.v8i1.7260

Ritonga, N., & Sinaga, R. V. I. (2021). Peran perbankan syariah terhadap UMKM selama pandemi Covid-19 (Studi kasus Bank Syariah Indonesia KC Medan). *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, 6*(2), 88-97. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. https://doi.org/10.30829/ajei.v6i2.10007

Tiwikrama, S. A. (2021). Merdeka belajar dari rumah: Pemberdayaan masyarakat melalui program KKN. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat (PEMAS), 8*(1), 56-65. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. https://doi.org/10.37064/jpm.v9i1.8827

Wahyuni, S. (2023). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat: Studi kasus Desa Bah Jambi. *Adzkia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(1), 44-51. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/adzkia/article/view/17398